

# ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA REKSADANA SYARIAH DAN KONVENSIONAL (Studi Pada Reksadana Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015-2017)

**M. Betsy Sancaria H<sup>1</sup>, Elfreda Aplonia Lau<sup>2</sup>, Murfat Effendi<sup>3</sup>**  
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : [mara.betsy@gmail.com](mailto:mara.betsy@gmail.com)

---

**Keywords :**

*Sharia mutual funds,  
Performance, Return*

**ABSTRACT**

**M. Betsy Sancaria H:** *Comparative Analysis of the Performance of Islamic and Conventional Mutual Funds (Study of Mutual Funds Registered at the Financial Services Authority for the 2015-2017 Period) Under the guidance of Mrs. Elfreda Aplonia Lau as supervisor I and Mr. Murfat Effendi as supervisor II.*

*The purpose of this study is to analyze and study the portfolio return performance of Islamic Mutual Funds compared to Conventional Mutual Funds in 2015-2017 and risk-free return performance of Sharia Bank Indonesia Certificates (SBIS) compared to Bank Indonesia Certificates (SBI) in 2015-2017.*

*The basic theory of this research is financial management. Financial management is all company activities related to how to obtain funds, manage assets in accordance with overall corporate goals.*

*The analytical tool used in this study is portfolio returns and risk-free returns using comparative analysis.*

*The results of this study indicate that in 2015 portfolio return performance of Conventional Mutual Funds is better, in 2016-2017 Sharia Mutual Funds is better. Viewed on risk-free investment Auction of Bank Indonesia Certificates (SBI) have a higher value in 2015, and have the same value in 2016, while in 2017 Bank Indonesia Certificates Sharia (SBIS) have a higher value.*

---

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kinerja pada dasarnya menitikberatkan permasalahan pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan juga hasil yang di dapatkan setelah melaksanakan pekerjaan. Kinerja yang lebih tinggi mengandung arti terjadinya peningkatan efisiensi, efektivitas, atau kualitas yang lebih tinggi dari penyelesaian serangkaian tugas yang dibebankan kepada seorang karyawan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Kinerja menurut Moehariono (2012:95) diartikan sebagai : gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.

Melihat pada perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini menuntut masyarakat agar lebih pandai dalam memanfaatkan teknologi di segala bidang termasuk investasi. Dengan berkembangnya berbagai macam investasi semakin membuat bingung para investor untuk memilih investasi mana yang berpotensi memberikan return maksimal. Untuk menanggulangi permasalahan tersebut maka para investor cenderung lebih memilih sarana investasi berupa Reksa Dana.

Reksa Dana merupakan salah satu alternative dan solusi bagi masyarakat pemodal yang ingin berinvestasi namun memiliki keterbatasan kapasitas teknologi dan pengetahuan investasi, informasi, waktu, maupun dana investasi yang terbatas.

Disamping Reksa Dana konvensional, ada pula yang disebut dengan Reksa Dana Syariah. Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 20/DSN-MUI/IV/2001 Reksa Dana Syariah adalah Reksa Dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (shahib al-mal/Rabb al-mal) dengan manajer investasi, begitu pula pengelolaan dana investasi sebagai wakil shahib al-mal, maupun antara manajer investasi sebagai shahib al-mal dengan pengguna investasi. Reksa Dana berbasis syariah memiliki daya tarik tersendiri dibandingkan Reksa Dana jenis lain. Khususnya bagi masyarakat Indonesia yang sebagian besar beragama islam, mereka dapat memenuhi kenyamanan mereka dalam berinvestasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

Dilatarbelakangi adanya perbedaan dalam kedua jenis Reksa dana tersebut dan pentingnya penghitungan kinerja bagi investor, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis kinerja menggunakan metode penilaian *return* portofolio dan *return risk free*.

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah kinerja *return* portofolio Reksa Dana syariah lebih tinggi dibanding Reksa Dana konvensional pada tahun 2015?
2. Apakah kinerja *return* portofolio Reksa Dana syariah lebih tinggi dibanding Reksa Dana konvensional pada tahun 2016?
3. Apakah kinerja *return* portofolio Reksa Dana syariah lebih tinggi dibanding Reksa Dana konvensional pada tahun 2017?
4. Apakah kinerja *return* bebas risiko Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) lebih tinggi dibanding Sertifikat Bank Indonesia (SBI) pada tahun 2015?
5. Apakah kinerja *return* bebas risiko Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) lebih tinggi dibanding Sertifikat Bank Indonesia (SBI) pada tahun 2016?
6. Apakah kinerja *return* bebas risiko Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) lebih tinggi dibanding Sertifikat Bank Indonesia (SBI) pada tahun 2017?

### **Manajemen Keuangan**

Pengertian manajemen keuangan Menurut Agus Sartono (2010:6) dalam Norfathul Jannah (2017:9) : Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen baik yang berkaitan dengan mengalokasikan dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.

### **Pasar Modal**

Tandelilin (2001) dalam Wisnu Widhi Hanggoro (2014:13) menjelaskan pasar modal adalah : “Pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Pasar modal juga bisa diartikan sebagai tempat untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi.”.

### **Reksa Dana**

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 / POJK.04 / 2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif menyebutkan bahwa “Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi”.

### **Kinerja Reksa Dana**

Menurut Markowitz (1952) dalam Abdul Rofiq (2013:1) : “Pertimbangan utama bagi pemilik dana ( investor ) di dalam mengoptimalkan keputusan investasi adalah memaksimalkan tingkat imbal hasil (return) investasi pada risiko ( risk ) tertentu. Pembuatan kerangka keputusan investasi sangat menentukan keberhasilan seorang investor di dalam mengoptimalkan tingkat imbal hasil investasi sekaligus mengurangi risiko yang dihadapi menjadi sekecil mungkin”.

### **Return portofolio**

Jogiyanto Hartono (2013 : 110) berpendapat bahwa “tingkat pengembalian total terdiri dari *capital gain* dan *yield*. *Capital gain* merupakan selisih dari harga investasi sekarang dan harga pada masa lalu Namun *yield* dalam Reksa Dana diasumsikan tidak ada *yield*”.

### **Return Bebas Risiko (Return Risk Free)**

Return aset bebas risiko adalah “imbalan minimum yang diharapkan investor untuk investasinya sehingga investor tidak akan menerima risiko tambahan”.

## **METODE**

### **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik *Library Riset* , yaitu dengan mencatat atau menyalin data pada situs [www.reksadana.ojk.go.id](http://www.reksadana.ojk.go.id) untuk data Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana pada 1 Januari 2015 sampai 31 Desember 2017.

### **Alat Analisis**

Alat Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. *Return* Portofolio

Menurut Jogiyanto Hartono (2013 : 110) langkah-langkah yang digunakan dalam perhitungan *Return* Portofolio :

$$Rp = \frac{NAB_t - NAB_{t-1}}{NAB_{t-1}}$$

Dimana:

$Rp$  = *actual return* dari Reksa Dana I

$NAB_t$  = nilai aktiva bersih pada waktu t

$NAB_{t-1}$  = nilai aktiva bersih pada waktu sebelumnya

#### 2. *Return* Bebas Risiko (*Return Risk Free*)

menurut Suhadak (2016:117) dalam Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 35 No. 2 Juni 2016 menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Rf = \frac{\sum SBI}{n}$$

Dimana:

$Rf$  = *return* investasi bebas risiko

$\sum SBI$  = Suku bunga periode penelitian

n = Jumlah periode pengamatan

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis**

Perbandingan kinerja Reksa Dana pada tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 dengan metode *Return* Portofolio dan *Return* Bebas Risiko (*Return Risk Free*) maka hasil analisisnya sebagai berikut :

Hasil Perhitungan *Return* Portofolio Reksa Dana Konvensional tahun 2015-2017

**Tabel 1. *Return* Portofolio Reksa Dana Konvensional**

No.	Reksa Dana	<i>Return</i> Portofolio Tahun (Rp)		
		2015	2016	2017
1	Reksa Dana Millenium <i>Dynamic Equity Fund</i>	0.7743	-0.1328	-0.4686
2	Reksa Dana Narada Saham Indonesia	0.0099	0.2694	1.1689
3	Reksa Dana Sucorinvest <i>Flexi Fund</i>	-0.0221	-0.3090	0.3220
4	Reksa Dana Sam Dana Berkembang	-0.0748	-0.3191	-0.5435
5	Reksa Dana Syailendra Indo <i>Balance Fund</i>	-0.0154	0.0512	0.1145
	Rata-Rata <i>Return</i> Portofolio	0.1344	-0.0881	0.1187

Sumber : Data diolah, 2019

Hasil Perhitungan *Return* Portofolio Reksa Dana Syariah tahun 2015-2017

**Tabel 2. *Return* Portofolio Reksa Dana syariah**

No.	Reksa Dana	Return Portofolio Tahun (Rp)		
		2015	2016	2017
1	Reksa Dana SAM Sukuk Syariah Sejahtera	-0.1708	0.5753	0.7062
2	Reksa Dana Haji Syariah	-0.2955	-0.1437	0.3740
3	Reksa Dana Pacific <i>Balance</i> Syariah	0.2232	-0.3055	0.2490
4	Reksa Dana MNC Dana Syariah	-0.4124	0.5799	0.5824
5	Reksa Dana Sucorinvest <i>Sharia Equity Fund</i>	-0.2176	-0.0206	0.2183
	Rata-Rata <i>Return</i> Portofolio	-0.1746	0.1371	0.4260

Sumber : Data diolah, 2019

Hasil Analisis Perbandingan *Return* Portofolio tahun 2015-2017

**Tabel 3. Hasil Analisis *Return* Portofolio**

Tahun 2015			
Jenis Reksa Dana	<i>Return</i> Portofolio (Rp)	<i>Return</i> Portofolio (%)	Keterangan
Reksa Dana Konvensional	0.134	13.44	<b>Lebih Baik</b>
Reksa Dana Syariah	-0.175	-17.46	
Tahun 2016			
Jenis Reksa Dana	<i>Return</i> Portofolio (Rp)	<i>Return</i> Portofolio (%)	Keterangan
Reksa Dana Konvensional	-0.088	-8.81	
Reksa Dana Syariah	0.137	13.71	<b>Lebih Baik</b>
Tahun 2017			
Jenis Reksa Dana	<i>Return</i> Portofolio (Rp)	<i>Return</i> Portofolio (%)	Keterangan
Reksa Dana Konvensional	0.119	11.87	
Reksa Dana Syariah	0.426	42.60	<b>Lebih Baik</b>

Sumber : Data diolah, 2019

Hasil Analisis Perbandingan *Return* Bebas Risiko tahun 2015-2017

**Tabel 4. Hasil Perhitungan *Return* Bebas Risiko**

Tahun 2015		
Jenis Investasi Bebas Risiko	<i>Return</i> Bebas Risiko (%)	Keterangan
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	6.87	<b>Lebih Baik</b>
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	6.86	-
Tahun 2016		
Jenis Investasi Bebas Risiko	<i>Return</i> Bebas Risiko (%)	Keterangan
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	6.45	<b>Sama Baik</b>
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	6.45	
Tahun 2017		
Jenis Investasi Bebas Risiko	<i>Return</i> Bebas Risiko (%)	Keterangan
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	5.66	-
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	5.75	<b>Lebih Baik</b>

Sumber : Data diolah, 2019

### Pembahasan

Berdasarkan uraian *Return* Portofolio dan *Return* Bebas Risiko diatas dan perhitungan analisis tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 akan dijabarkan sebagai berikut:

#### **Kinerja Reksa Dana Menggunakan *Return* Portofolio Pada Tahun 2015**

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan menggunakan metode *return* portofolio, diketahui bahwa pada tahun 2015, kinerja Reksa Dana konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan Reksa Dana syariah karena nilai *return* portofolio Reksa Dana konvensional lebih besar, yaitu sebesar 0,134 dibandingkan dengan Reksa Dana syariah sebesar -0,175. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja *return* portofolio Reksa Dana syariah lebih rendah dibanding Reksa Dana konvensional. nilai kinerja *return* portofolio Reksa Dana konvensional yang dihasilkan adalah positif dan melebihi kinerja *return* bebas risiko Sertifikat Bank Indonesia (SBI) menunjukkan bahwa berinvestasi pada jenis Reksa Dana konvensional akan lebih menguntungkan daripada berinvestasi pada aset bebas risiko (dalam hal ini SBI atau SBIS) Sedangkan pada reksadana syariah nilai kinerja *return* portofolio bernilai negatif menunjukkan bahwa berinvestasi pada aset bebas risiko (dalam hal ini SBI atau SBIS) akan lebih menguntungkan daripada berinvestasi pada Reksa Dana syariah.

#### **Kinerja Reksa Dana Menggunakan *Return* Portofolio Pada Tahun 2016**

Pada tahun 2016, kinerja Reksa Dana syariah lebih tinggi dibandingkan dengan Reksa Dana konvensional, nilai *return* portofolio Reksa Dana syariah lebih besar, yaitu sebesar 0,137 dibandingkan dengan Reksa Dana konvensional sebesar -0,088. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja *return* portofolio Reksa Dana syariah lebih tinggi dibanding Reksa Dana konvensional. Nilai kinerja *return* portofolio Reksa Dana syariah yang dihasilkan adalah positif dan melebihi kinerja *return* bebas risiko Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) menunjukkan bahwa berinvestasi pada jenis Reksa Dana syariah akan lebih menguntungkan dari pada berinvestasi pada aset bebas risiko (dalam hal ini SBI atau SBIS). Sedangkan pada reksadana konvensional nilai kinerja *return* portofolio bernilai negatif menunjukkan bahwa berinvestasi pada aset bebas risiko (dalam hal ini SBI atau SBIS) akan lebih menguntungkan daripada berinvestasi pada Reksa Dana konvensional.

#### **Kinerja Reksa Dana Menggunakan *Return* Portofolio Pada Tahun 2017**

Pada tahun 2017, kinerja Reksa Dana syariah lebih tinggi dibandingkan dengan Reksa Dana konvensional karena nilai *return* portofolio Reksa Dana syariah lebih besar, yaitu sebesar 0,426 dibandingkan dengan Reksa Dana konvensional sebesar 0,119. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja *return* portofolio Reksa Dana syariah lebih tinggi dibanding Reksa Dana konvensional. Nilai kinerja *return* portofolio Reksa Dana syariah dan Reksa Dana konvensional yang dihasilkan adalah positif dan melebihi kinerja *return* bebas risiko Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan *return* bebas risiko Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Hal ini menunjukkan bahwa berinvestasi pada kedua jenis reksadana ini akan lebih menguntungkan daripada berinvestasi pada aset bebas risiko (dalam hal ini SBI atau SBIS).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Kinerja *return* portofolio Reksa Dana syariah lebih rendah dibanding Reksa Dana konvensional pada tahun 2015. Hal ini disebabkan kondisi perkembangan reksadana syariah masih dapat dikatakan tertinggal jauh jika dibandingkan dengan Reksa Dana konvensional. Terlihat Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator terus berkomitmen untuk mendorong industri reksadana syariah agar terus bertumbuh, hal ini terlihat dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan NOMOR 19 /POJK.04/2015 Tentang Penerbitan Dan Persyaratan Reksa Dana Syariah. Pada peraturan ini hal yang merupakan terobosan baru adalah tentang reksadana syariah berbasis sukuk dan reksadana syariah berbasis efek syariah luar negeri (yang dikenal sebagai global syariah fund).
2. Kinerja *return* portofolio Reksa Dana syariah lebih tinggi dibanding Reksa Dana konvensional pada tahun 2016. Kondisi ini sesuai dengan perkembangan IHSG pada saat itu mencatat kinerja 31,67% pada periode yang sama. Kinerja itu masih kalah ketimbang Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang sebesar 35,81% dalam satu tahun terakhir per 28 September 2016.
3. Kinerja *return* portofolio Reksa Dana syariah lebih tinggi dibanding Reksa Dana konvensional pada tahun 2017. Hal ini disebabkan industri Reksa Dana syariah di Indonesia berkembang signifikan pada tahun 2017, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, total dana kelolaan Reksa Dana syariah melonjak 89,62% menjadi Rp 28,31 triliun dibanding 2016 sebesar Rp 14,93 triliun.
4. Kinerja *return* bebas risiko Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) lebih rendah dibanding Sertifikat Bank Indonesia (SBI) pada tahun 2015, karena dapat kita lihat pada tabel 5.8 nilai *return* bebas risiko Sertifikat Bank Indonesia (SBI) lebih besar, yaitu sebesar 6,87% dibandingkan dengan kinerja *return* bebas risiko Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) sebesar 6,86%.
5. Kinerja *return* bebas risiko Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) maupun Sertifikat Bank Indonesia (SBI) sama besar pada tahun 2016, dapat kita lihat pada tabel 5.8 yaitu sebesar 6,45% Kinerja *return* bebas risiko Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) maupun Sertifikat Bank Indonesia (SBI) sama besar pada tahun 2016, dapat kita lihat pada tabel 5.8 yaitu sebesar 6,45%.
6. Kinerja *return* bebas risiko Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) lebih tinggi dibanding Sertifikat Bank Indonesia (SBI) pada tahun 2017, ) karena dapat kita lihat pada tabel 5.8 nilai *return* bebas risiko Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) lebih besar, yaitu sebesar 5,75% dibandingkan dengan kinerja *return* bebas risiko Sertifikat Bank Indonesia (SBI) sebesar 5,66%.

## Saran

Saran bagi penelitian selanjutnya, selanjutnya sebaiknya menggunakan metode dan data terbaru bila ingin melakukan penelitian seperti ini agar dapat mengetahui kinerja Reksa Dana saham yang lebih *up to date*.

## REFERENCES

- Alteza, Muniya. 2010. *Diktat Manajemen Investasi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2012. *Fundamentals of Financial Management, Concise Edition*. Florida : Cengage Learning
- Gitman dan Zutter. 2012. *Principles of Managerial Finance 13th Edition*. Boston: Pearson Education Inc.
- Hartono, Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan analisis Investasi*. Edisi 8. Yogyakarta: BPFE
- Jannah, Norfathul. 2017. *Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2015*. Skripsi. Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
- Moehariono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Rofiq, Abdul. 2013. "Penilaian Kinerja Portofolio". <https://abdulrofiqsulaimanblog.wordpress.com/2013/01/19/penilaian-kinerja-portofolio/> Diakses pada hari Senin, 4 Maret 2019, jam 1:26 wita.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta : BPFE.